

PENINGKATAN KAPASITAS KADER PKK DAN PEKERJA SOSIAL KELURAHAN UNTUK PENGUATAN EKONOMI KELUARGA

Seflidiana Roza¹, Ida Nirwana²

^{1,2} *Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*

¹ Seflidianar@gmail.com

Abstract

Keluarga prasejahtera merupakan keluarga yang ekonominya belum mapan dan masih digolongkan dalam kemiskinan, Untuk meningkatkan keluarga prasejahtera menjadi keluarga sejahtera perlu dilakukan pembentukan kelompok ekonomi produktif masyarakat yang di lakukan oleh kader PKK dan Pekerja sosial Kelurahan, untuk membentuk dan mengelola kegiatan ekonomi produktif di perlukan peningkatan kemampuan dan literasi dalam bidang ekonomi dan manajemen dalam pelaksanaa dan pengelolaan kegiatan ekonomi produktif yang yang dikembangkan di kelurahan IV kota solok. Adapun tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola atau dalam mendirikan usaha dalam rangka penguatan ekonomi keluarga. Pkm yang diadakan dalam bentuk lokakarya dan bimbingan teknis yang dilakukan pada kader PKK dan pekerja sosial kelurahan yang memiliki usaha atau akan melaakukan pembuatan usaha di kelurahan IV suku kota solok. Pelaksanaan PKM dilakukan di kantor kelurahan IV suku mendapat sambutan yang baik yang dapat dilihat dari jumlah kader dan Pekerja sosial kelurahan yang hadir sebanyak 25 orang dengan tingkat kehadiran 85%. Dari pelaksanaan peserta sangat antusias ini terlihat dari respon dan pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang ada.

Keywords : Keluarga Pra sejahtera, Pekerja sosial Kelurahan, Kader PKK, Ekonomi Keluarga, kegiatan ekonomi produktif.

PENDAHULUAN

Memasuki era teknologi dan ditambah dengan berjangkitnya pandemi Covid 19 membuat masyarakat harus berjuang dalam dihadapkan tantangan ekonomi dimana persaingan yang semakin ketat dan kompetitif. Bukan hanya dalam aspek pengetahuan, teknologi dan industri, melainkan juga dalam aspek ekonomi ((Dixon, 2015; Naldi dkk., 2015). Semakin ketatnya persaingan telah menyadarkan betapa pentingnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal. Untuk itu perlu dilakukan berbagai cara dalam mengendalikan kuantitas penduduk dan meningkatkan kualitas penduduk, dengan menerapkan konsep pembangunan berwawasan kependudukan dan pembangunan pemberdayaan keluarga. Dengan konsep pembangunan ini, penduduk dilihat secara utuh yaitu

sebagai diri pribadi, sebagai anggota keluarga, sebagai anggota masyarakat, sebagai warga Negara dan sebagai himpunan kuantitas. Sementara keluarga dipandang sebagai wahana strategis dalam pengembangan sumber daya manusia potensial yang melahirkan manusia-manusia pembangunan yang handal di segala bidang. Logikanya, keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas SDM secara umum, mengingat keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi setiap individu.

Pemberdayaan ekonomi keluarga menjadi suatu cerminan keberdayaan ekonomi masyarakat maupun bangsa. Keluarga dengan kemampuan ekonomi yang kuat, akan member dukungan yang kuat pula terhadap kemampuan ekonomi masyarakat dan bangsa. Pembangunan aspek ekonomi dalam keluarga menjadi suatu yang sangat penting diupayakan agar keluarga dapat membangun dirinya menjadi keluarga yang mandiri secara ekonomi. (Nica, 2015; Singh, 2017; Gupta & Rana, 2018)

Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan terkait dengan pemberdayaan ekonomi keluarga dalam rangka membangun keluarga yang mandiri dan sejahtera, adalah pertama, keluarga sasaran harus dikondisikan dalam suasana kondusif untuk mampu berusaha dari sisi mental dan spiritual. Artinya jiwa berwirausaha harus dibangun dan dimantapkan lebih dahulu, agar setiap anggota keluarga memiliki sikap mental yang memadai sebagai seorang wirausahaan yang mandiri. Untuk upaya yang pertama ini, pembinaan pada keluarga melalui system informasi keluarga, penyuluhan, advokasi dan penggerakan serta komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling yang efektif menjadi kunci keberhasilan untuk membawa keluarga-keluarga sasaran menjadi keluarga yang siap untuk memberdayakan diri dalam aspek ekonomi. Kedua, keluarga yang secara mental dan spiritual siap untuk berwirausaha, dididik ketrampilan dan kemampuan berwirausaha sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini mengingat, tidak semua keluarga memiliki dan potensi yang sama dalam berusaha.

Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat, semangat, ketrampilan serta kinerja

keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif. Melalui upaya ini diharapkan keluarga-keluarga yang masih tergolong Pra Sejahtera dan sejahtera alasan ekonomi mampu berusaha dalam rangka meningkatkan ekonomi dan pendapatan keluarga. Kegiatan pokok pemberdayaan ekonomi keluarga yang dilakukan melalui kelompok kegiatan ekonomi produkti, menekankan pada upaya-upaya yang berkaitan dengan pemberian fasilitas dan dapat meningkatkan akses pada berbagai sumber daya yang dibutuhkan keluarga agar dapat meningkatkan kualitas usahanya, antara lain dalam pengembangan modal produksi pemasaran dan peningkatan ketrampilan.

Kota solok merupakan salah satu kota madya yang ada di Sumatera Barat yang memiliki penduduk sebanyak 76.271 jiwa di tahun 2021. Yang memiliki 3 kecamatan yakni kecamatan Lubuk Sikarah dan kecamatan Tanjaung Harapan. Yang memiliki 13 kelurahan, 7 kelurahan di kecamatan Lubuk Sikarah yakni VI Suku, IX Korong, Aro IV Korong, Kampai Tabu Karambia, Simpang Rumbio, Sinapa Piliang Tanah Garam, 6 kelurahan di kecamatan Tanjaung Harapan yaitu Kampung Jawa, Koto Panjang, Laing, Nan Balimo, Pasar Pandan Air Mati, Tanjaung Paku. Mayoritas penduduk usia produktif bekerja pada lapangan usaha perdagangan kurang lebih 33 % diikuti usaha jasa-jasa 32 % lapangan usaha pertanian 16 %. Mata pencaharian utama ini sekaligus memperlihatkan kondisi penyerapan tenaga kerja Kota Solok yang didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa dengan dukungan sektor pertanian, sebagai ciri masyarakat agraris.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata masyarakat Kota Solok adalah berdagang dan jasa, dimana kondisi keluarga tahun 2020 dapat dilihat di tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Penerima Program perlindungan sosial

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima (Persen)
	2020
Kartu Perlindungan Sosial (KPS) /Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	5,85

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima (Persen)
	2020
Program Indonesia Pintar (PIP)	7,27
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	9,78
Program Keluarga Harapan (PKH)	11,01
Menerima KPS/KKS baik yang dapat menunjukkan kartu maupun tidak dapat menunjukkan kartu	

Dari tabel tersersebut dapat dilihat bahwa masih banyak keluarga di kota solok yang merupakan keluarga pra sejahtera. Untuk perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keluarga pra sejahtera menjadi keluarga sejahtera, salah satu upaya yang dilakukan adalah melaksanakan pelatihan dan bimbingan untuk kader PKK dan Pekerja Sosial Kelurahan, dalam membantu masyarakat Pra sejahtera menuju sejahtera untuk membentuk kelompok ekonomi produktif dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga, salah satu kelurahan yang menjadi kelompok sasaran any adalah ke lurahan IV suku Kota solok, dimana kelurahan IV Suku merupakan kelurahan yang memiliki wilayah yang kecil 10, 29 % dari Luas Wilayak Kelurahan Lubuk Sikarah, dengan jumlah penduduk yang lumayan padat, serta masih banyak penduduk yang memiliki kelyuarga pra sejahtera, disamping hal tersebut Kelurahan IV suku juga merupakan kelurahan yang sangat produktif dimana masyarakat kelurahan IV suku merupakan masyaat Pedagang yang berusaha di berbagai bidang, yang mampu dan dapat di kembangkan menjadi usaha yang sangat produktif.

Dari hal tersebut tujuan dari dilakukan Pengabdian di kelurahan IV suku adalah untuk memberikan literasi dan motivasi kepada Kader PKK dan pekerja Sosial Kelurahan tentang penguatan Ekonomi Keluarga melalui Kelompok Usaha Produtiktif. Yang diharapkan dengan kegiatan ini dapat mendorong terbentuknya kelompok usaha produktif di kelurahan IV suku yang dapat meningkatkan dan mengatkan ekonomi keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan di Kelurahan IV suku dilakukan dengan mengundang Kader PKK dan Pekerja Sosial Kelurahan (PKS) yang dilaksanakan di kantor lurah IV kota solok dalam rangka peningkatan kapasitas Kader PKK dan Pekerja Sosial Kelurahan dalam meningkatkan ekonomi Keluarga dilaksanakan dengan melakukan pelatihan kepada Kader PKK dan Pekerja Sosial Kelurahan IV Suku Kota Solok dengan metode Presentasi dan diskusi dengan kegiatan yang dilakukan :

1. Pemaparan materi tentang Kewirausahaan
2. Pemaparan Materi tentang Perencanaan Usaha
3. Diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatn pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahamn kader PKK dan Pekerja sosial kelurahan dalam melakukan kegiatan usaha agar dapat menjalankan usaha dengan baik sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Kegiatan peningkatan kapasitas Kader PKK dan Pekerja sosial kelurahan di hadiri oleh 15 orang kader PKK dan 5 orang Pekerja sosial Kelurahan, didalam kegiatan yang dilaksanakan juga dihadiri dan di buka oleh Lurah IV suku.

1. Pemaparan Materi tentang Kewirausahaan

Materi yang disampaikan oleh tim mendapat sambutan yang baik tim memaparkan tentang kewirausahaan dengan menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh peserta. Sewaktu tim memaparkan tentang bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan banyak pertanyaan dari peserta apa saja yang bisa dibuat dan dijadikan sebagai usaha, berbagai contoh di berikan yang mampu memotivasi peserta untuk mau membuka usaha dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga.

2. Pemaparan Materi Tentang Perencanaan Usaha

Pemaparan materi kewirausahaan dilanjutkan dengan bagaimana pemaparan dan diskusi bagaimana membuat dan merencanakan usaha yang akan

dijalankan. Tanggapan dari peserta sangat baik, pertanyaan dari peserta juga sangat bervariasi di mulai bagaimana mendapatkan modal, produk apa yang akan baik untuk dijadikan usaha, serta cara pemasaran dari usaha yang akan dijalankan, semua dijawab dengan memberikan contoh serta beberapa alternatif pendanaan usaha yang bisa didapatkan oleh peserta.

Kegiatan Penguatan yang dilakukan berupa pelatihan kewirausahaan dan Perencanaan usaha selain menambah pengetahuan juga akan menambah penghasilan bagi para peserta dengan penerapan jiwa kewirausahaan yang berkelanjutan akan menambah jumlah usaha dan menambah lapangan kerja dengan respon dan pengetahuan yang tepat dalam membuat usaha dan meningkatkan usaha yang ada, sehingga dapat meningkatkan persaingan di era Digital saat ini.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan berfokus pada peningkatan kapasitas mitra (Kader PKK dan Pekerja Sosial Kelurahan) dalam memahami, menguasai dan menjalankan usaha/bisnis. Mampu memahami bagaimana menjadi seorang entrepreneurship yang tangguh, kreatif, dan inovatif dengan pengelolaan manajemen usaha yang baik dan memahami arti penting dari kualitas produk baik dari segi fisik, fungsi dan legalitas.

Daftar Pustaka

1. Badan Pusat Statistik (2021). [*Kota Solok dalam Angka, 2021*](#).
2. [*"Visualisasi Data Kependudukan - Kementerian Dalam Negeri 2021"*](#) (visual). www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diakses tanggal 30 Juli 2021.
3. [*"Indeks Pembangunan Manusia 2020-2021"*](#). www.bps.go.id. Diakses tanggal 6 Desember 2021.
4. Pratama, R. (2020). Pengantar Manajemen. Deepublish.